



Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM

Syakhruni¹, Jalil²

Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM dengan Besar hasil r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan df, yaitu r_{hit} sebesar 0,852 dan r_{tabel} 0,374. Artinya antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM memiliki tingkat kolerasi yang sangat kuat, berarti bahwa jika mahasiswa mempelajari mata kuliah kewirausahaan maka minat berwirausaha akan muncul dan jika mahasiswa tidak mempelajari mata kuliah kewirausahaan maka minat berwirausaha tidak akan muncul.

Kata Kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Wirausaha, Mahasiswa Seni Tari

PENDAHULUAN

Peran wirausaha (*entrepreneur*) dalam menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara, hal ini telah dibuktikan oleh beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, plus tetangga terdekat Indonesia yaitu Singapura dan Malaysia (Dewi, 2017: 29). Selanjutnya dijelaskan bahwa lebih dari 12 % di Amerika penduduknya menjadi wirausaha, dalam setiap 11 detik lahir wirausaha baru dan data menunjukkan 1 dari 12 orang Amerika terlibat langsung dalam kegiatan wirausaha. Sementara di Jepang lebih dari 10 % penduduknya sebagai wirausaha dan lebih dari 240 perusahaan Jepang berskala kecil, menengah, dan besar berada di Indonesia. Selanjutnya, negara tetangga Singapura dan Malaysia, lebih dari 7,2 % pengusaha Singapura dan 3 % pengusaha Malaysia menjadikan pertumbuhan ekonomi negaranya jauh meninggalkan Indonesia. Jumlah pengusaha Indonesia pada tahun 2016 hanya 1,65 % dari penduduk Indonesia.

Data Resmi Statistik No.35/05/Th.XVI, 6 Mei 2013 menyatakan bahwa pada bulan Februari 2013 jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 121,2 juta jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja mencapai 144 juta jiwa. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,92 % atau 7,2 juta jiwa. Penganggur sebanyak 5,04% adalah tamatan sarjana. Pemerintah tidak dapat sepenuhnya mampu menyediakan lapangan kerja bagi para sarjana yang menganggur dengan program-programnya. Karena, banyak kendala seperti pendanaan dan birokrasi yang berbelit sehingga tak mampu menampung semua sarjana pengangguran tersebut. Salah satu yang masih bisa diharapkan dari pemerintah adalah mendorong iklim usaha yang baik

agar bisa menggugah keinginan berwirausaha terutama bagi para sarjana yang masih menganggur. Atau mendorong semangat berwirausaha melalui berbagai kementerian terutama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentunya dengan memasukan kurikulum wirausaha pada perguruan tinggi.

Lulusan perguruan tinggi lebih senang dan bangga ketika mereka diterima menjadi Paratur Sipil Negara atau perusahaan-perusahaan bonafit. Hal ini tidak saja terjadi pada para sarjana tetapi pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia yang menjadi karyawan dilatarbelakangi pandangan negatif mengenai wirausaha. Diantaranya karena penghasilan yang tidak stabil, sifat agresif, persaingan keras dan ketidakamanan finansial. Berbeda dengan pekerjaan sebagai karyawan yang memiliki penghasilan tetap dan tidak memiliki resiko tinggi sehingga ada rasa aman (Alma, 2005).

Pendidikan tinggi memiliki peran besar dan memiliki peluang untuk menanamkan sikap mental kewirausahaan. Bahkan, semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, ASN, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan.

Program studi Seni Tari (PS Seni Tari) Fakultas Seni dan Desain (FSD) Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu yang turut berperan dalam menyiapkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan wirausaha. Hal tersebut dijabarkan dalam visi PS Seni Tari FSD UNM pada tahun 2024 PS Seni Tari menjadi pusat pengkajian dan pengembangan seni tari di Indonesia guna menghasilkan sarjana yang berkualitas, unggul, kreatif, berakhlak dan memiliki integritas tinggi, serta berwawasan kewirausahaan. Mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi PS Seni Tari FSD UNM yang salah satunya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan sarjana strata satu (S1) yang profesional di bidang Seni Tari, yang memiliki kemampuan akademik dan integritas tinggi untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ipteks, serta berwawasan kewirausahaan. Salah satu langkah konkrit yang dilakukan oleh PS Seni Tari FSD UNM dalam menjabarkan visi dan misi yang berkaitan dengan wirausaha, salah satunya adalah dengan menerapkan dalam kurikulum pendidikan dengan menjadikannya sebagai mata kuliah wajib yaitu mata kuliah Kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional

(Asmani, 2011). Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran. Menurut Mulyani (2010) pendidikan kewirausahaan akan mendorong mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para mahasiswa kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.

Minat berwirausaha mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM terhadap dunia kewirausahaan juga semakin pesat. Hal ini dibuktikan banyaknya mahasiswa yang memiliki usaha sendiri disamping kegiatannya selama kuliah, seperti: usaha sewa kostum tradisional, salon, jasa pertunjukan tari, serta kuliner. Berdasarkan minat mahasiswa terhadap wirausaha, serta terkait dengan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka dilakukanlah penelitian mengenai Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Penelitian dilaksanakan di PS Seni Tari FSD UNM dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan.

Adapun variabel dalam penelitian ini variabel bebas adalah Mata kuliah wirausaha (X) dan variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM Semester IV yang sudah mengikuti mata kuliah wirausaha.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) kuesioner, bersifat tertutup dan secara langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya. Serta ditambah dengan kuesioner yang bersifat terbuka guna mengetahui pendapat mahasiswa mengenai mata kuliah wirausaha yang telah diajarkan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan pada mahasiswa sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh mata kuliah terhadap minat berwirausaha; 2) dokumentasi, dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM yang telah mengikuti mata kuliah wirausaha.

Penelitian ini menggunakan penilaian skala likert. Dengan skala likert 4 (empat) skala/pilihan alternatif jawaban. Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Instrumen penelitian berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Mata Kuliah Kewirausahaan di Program Studi Seni Tari FSD UNM penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang kewirausahaan di PS Seni Tari FSD UNM, dengan pembagian nilai sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
2. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
3. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
4. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan disajikan dalam tabel 1. Hasil Rekapitulasi Angket Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Seni Tari FSD UNM.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Angket Mata Kuliah Kewirausahaan Program Studi Seni Tari FSD UNM

No Sampel	No Item Pertanyaan Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	32
2	3	3	4	2	1	4	3	2	4	4	30
3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	29
4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	1	30
5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	35
6	3	3	4	2	1	4	3	2	4	4	30
7	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
8	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	35
9	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	34
10	3	3	4	2	1	4	3	2	4	4	30
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
12	2	3	4	4	4	1	1	2	3	4	28
13	3	3	4	2	1	4	3	2	4	4	30
14	3	3	4	2	1	4	3	2	4	4	30
15	4	3	4	2	1	4	2	3	1	2	26
16	2	3	4	4	4	1	1	2	3	4	28
17	2	3	4	4	4	1	1	2	3	4	28
18	3	3	4	2	1	4	3	2	4	4	30
19	4	3	4	2	1	4	2	3	1	2	26
20	2	3	4	4	4	1	1	2	3	4	28
21	2	3	4	4	4	1	1	2	3	4	28
22	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	36
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
24	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	34
25	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	36
	77	78	98	69	80	85	71	67	85	85	

Berdasarkan tabel 1, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{39 - 26 + 1}{4} = 3$$

Selanjutnya ditentukan frekuensinya, yaitu 36-39 dengan kategori sangat baik, 32-35 dengan kategori baik, 29-31 dengan kategori cukup dan 26-28 dengan kategori kurang. Dengan demikian dihasilkan distribusi frekuensi tentang mata kuliah kewirausahaan dengan hasil terdapat 5 mahasiswa atau 20 % yang tergolong kategori sangat baik, 5 mahasiswa atau 20 % tergolong dalam kategori baik, 7 mahasiswa atau 32 % tergolong cukup dan 8 mahasiswa atau 28 % yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Kewirausahaan di Program Studi Seni Tari FSD UNM tergolong baik.

Sementara data minat wirausaha mahasiswa di Program Studi Seni Tari FSD UNM, Penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang minat wirausaha mahasiswa di PS Seni Tari FSD UNM, dengan pembagian nilai sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi nilai 4
2. Alternatif jawaban B diberi nilai 3
3. Alternatif jawaban C diberi nilai 2
4. Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan disajikan dalam tabel 2 Hasil Rekapitulasi Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM

No Sampel	No Item Pertanyaan Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	34
2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	4	30
3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	30
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	34
5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	34
6	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	34
7	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
8	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
9	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	33
10	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	33
11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
12	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	32
13	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	33
14	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	32
15	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	29
16	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	33
17	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	34
18	3	3	4	2	3	4	3	2	4	4	32
19	4	3	4	2	4	4	2	3	1	3	30

20	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	34
21	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	33
22	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
24	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	36
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
	76	80	97	77	92	96	80	70	87	90	

Berdasarkan tabel 2, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{39 - 26 + 1}{4} = 3$$

Selanjutnya ditentukan frekuensinya, yaitu 37-39 dengan kategori sangat baik, 34-36 dengan kategori baik, 31-33 dengan kategori cukup dan 29-30 dengan kategori kurang. Dengan demikian dihasilkan distribusi frekuensi tentang minat wirausaha mahasiswa dengan hasil terdapat 5 mahasiswa atau 20 % yang tergolong kategori sangat baik, 8 mahasiswa atau 32 % tergolong dalam kategori baik, 8 mahasiswa atau 32 % tergolong cukup dan 4 mahasiswa atau 30 % yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat kewirausahaan mahasiswa tergolong baik.

Setelah masih-masing data Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Seni Tari FSD UNM.

Ho: Tidak Ada pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data-data variabel X mengenai Mata Kuliah Kewirausahaan dan variabel Y tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa sebagaimana tabel 3 Distribusi Nilai.

Tabel 3 Distribusi Nilai

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	32	34	1088	1024	1156
2	30	30	900	900	900
3	29	30	870	841	900
4	30	34	1020	900	1156
5	35	34	1190	1225	1156
6	30	34	1020	900	1156
7	36	37	1332	1296	1369
8	35	36	1260	1225	1296

9	34	33	1122	1156	1089
10	30	33	990	900	1089
11	39	38	1482	1521	1444
12	28	32	896	784	1024
13	30	33	990	900	1089
14	30	32	960	900	1024
15	26	29	754	676	841
16	28	33	924	784	1089
17	28	34	952	784	1156
18	30	32	960	900	1024
19	26	30	780	676	900
20	28	34	952	784	1156
21	28	33	924	784	1089
22	36	37	1332	1296	1369
23	39	39	1521	1521	1521
24	34	36	1224	1156	1296
25	36	38	1368	1296	1444
$\Sigma = 787$		$\Sigma = 845$	$\Sigma = 26811$	$\Sigma = 25129$	$\Sigma = 28733$

Hasil analisis rumus tersebut, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,852. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi " r " *product moment* dengan $df = N - nr = 25 - 2$ berarti 23.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,852 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di PS Seni Tari FSD UNM.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka di konsultasikan dengan harga kritik r *product moment* secara sederhana dengan interval koefisien 0,00-0,199 tingkat hubungan sangat rendah, interval 0,20-0,399 tingkat hubungan rendah, interval koefisien 0,40-0,599 tingkat hubungan sedang, interval koefisien 0,60-0,799 tingkat hubungan kuat dan interval koefisien 0,80-1,00 tingkat hubungan sangat kuat.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut ternyata r atau r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) *product moment* besarnya r atau r_{hit} sebesar 0,852 berada pada taraf 0,80 – 1,00 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

PEMBAHASAN

Kewirausahaan di PS Seni Tari FSD UNM merupakan salah satu mata kuliah wajib yang mendukung PS Seni Tari menjadi pusat pengkajian dan pengembangan seni tari di Indonesia guna menghasilkan sarjana yang berkualitas, unggul, kreatif, berakhlak dan memiliki integritas tinggi, serta berwawasan kewirausahaan. Hasil perkuliahan kewirausahaan dengan pengertian kewirausahaan yang luas,

memungkinkan dihasilkannya wirausaha "baru" yang mampu mengidentifikasi peluang, melakukan pembaruan (inovasi), ulet mengejar cita-cita, keberaiannya melihat resiko dan menghadapinya dengan menganalisisnya.

Supaya tercapai hasil pendidikan kewirausahaan, PS Seni Tari FSD UNM berkewajiban untuk menumbuhkan minat mahasiswa. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan (Cristianingrum dan Rosalina, 2017). Minat merupakan syarat awal dimulainya berwirausaha.

Tidak dapat dipungkiri bahwa mata kuliah yang diselenggarakan di PS Seni Tari FSD UNM turut mempengaruhi dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,852 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r atau r_{hit} sebesar 0,852 berada pada taraf 0,80 – 1,0 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.

Menurut analisis penulis ada beberapa pengaruh dari mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di PS Seni Tari FSD UNM, yakni:

1. Mahasiswa memiliki keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk membangun usaha sendiri.
2. Mahasiswa memiliki pemahaman dalam mengelola usaha.
3. Mahasiswa memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga mahasiswa hanya menyesuaikan atau mengembangkan usaha yang dibuatnya.
4. Mahasiswa sembari mencontohkan tata cara dan sikap berwirausaha sehingga tujuan visi dan misi PS Seni Tari FSD UNM dapat terwujud.

Selain itu ada beberapa faktor lain ikut memberikan pengaruh minat mahasiswa, antara lain tingkat dan prestasi pendidikan, lingkungan keluarga, pekerjaan atau status sosial serta adanya model peran, peluang aktivitas, pesaing, sumberdaya dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan penulis jelas terlihat bahwa mata kuliah kewirausahaan yang diwajibkan di PS Seni Tari FSD UNM memiliki pengaruh dalam minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini "Adakah pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM?" dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM.

Hipotesis pada penelitian ini di terima yaitu adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM dengan Besar hasil r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan df, yaitu r_{hit} sebesar 0,852 dan r_{tabel} 0,374. Artinya antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa PS Seni Tari FSD UNM memiliki tingkat kolerasi yang sangat kuat, berarti bahwa jika mahasiswa mempelajari mata kuliah kewirausahaan maka minat berwirausaha akan muncul dan jika mahasiswa tidak mempelajari mata kuliah kewirausahaan maka minat berwirausaha tidak akan muncul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Negeri Makassar khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas bantuan dana sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2005. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, H. N. dan Hadi, S. 2016. *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran*. Universitas Negeri Semarang.
- Asmani, J. M., 2011. *Tips Pintar PTK: Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Laksana.
- Bird, B.J. 1989. *Entrepreneurial Behavior*. Illinois : Foresman and Company.
- Buchori, M. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Christianingrum dan Rosalina, E. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. 1 (1): 49-50.
- Dewi, S. S. K., 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: deepublish.
- Djali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyani, E. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Kusnadi, E. 2008. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Jakarta Timur: Ramayana Pers.
- Putra, R.A., 2012. *Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*. Universitas Negeri Padang. 1 (1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syam, H. 2019. *Entrepreneurship*. Strategi Menuju Sukses. Edisi Revisi. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Wijaya, D. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.